

**ANALISIS EFEK TAYANGAN TELEVISI SERIAL UPIN IPIN PADA
ANAK USIA (TK) TAMAN KANAK-KANAK**

(Studi pada anak usia Taman Kanak-Kanak di TK Khalifah 23 Palembang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



OLEH :

MERSILA DEMINITO

07031381520065

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS EFEK TAYANGAN TELEVISI SERIAL UPIN IPIN
PADA ANAK USIA (TK) TAMAN KANAK-KANAK”**

(Studi pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak
di TK Khalifah 23 Palembang).

Skripsi

Oleh :

MERSILA DEMINITO

07031381520065

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Juli 2020

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Penguji :

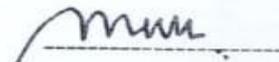
1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 19880211201903211

Tanda Tangan



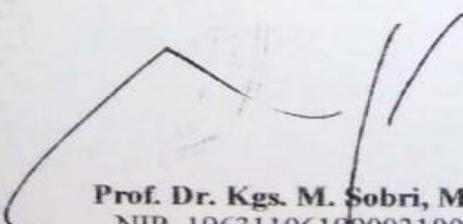
Tanda Tangan



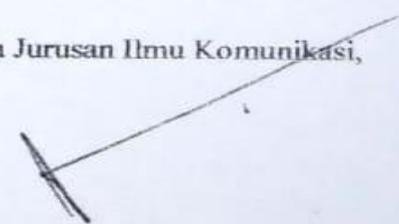
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS EFEK TAYANGAN TELEVISI SERIAL UPIN IPIN
PADA ANAK TK (Studi pada anak usia Taman Kanak-Kanak di
TK Khalifah 23 Palembang)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

MERSILA DEMINITO

07031381520065

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan



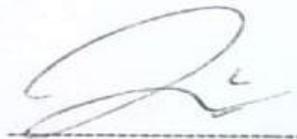
Tanggal

13 MARET 2020

Pembimbing II

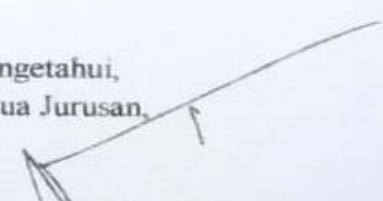
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010



17 MARET 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mersila Deminito
NIM : 07031381520065
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Desember 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Penyiaran
Judul Skripsi : Analisis Efek tayangan Televisi Serial Upin Ipin pada Anak TK (Studi pada anak usia Taman Kanak-Kanak di TK Khalifah 23 Palembang).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang di sebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang di tetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatasan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Mersila Deminito

NIM. 07031381520065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Ketika kita punya mimpi, kita harus berusaha mewujudkannya jadi sebuah kenyataan dan ketika sudah menjadi kenyataan kita harus buat itu menjadi suatu keberhasilan"

(Ria Sukmawijaya)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda M. Tohir dan Ibunda Erny Saberty
2. Saudara/I kandungku tersayang
3. Sahabat-sahabat terbaik.
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Efek Tayangan Televisi Serial Upin Ipin pada anak Usia (TK) Taman Kanak - Kanak** (Studi pada anak usia Taman Kanak-Kanak di TK Khalifah 23 Palembang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moril bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayahanda M. Tohir dan Ibunda Erny Saberty serta Saudara dan Saudariku Salsabila Sekanito dan M. Faris Oksinito yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang Mbak Sertin, Mbak Anti dan Mbak Vira yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi penulis.
7. Ibu Rika Handayani, S.Pd selaku Kepala Sekolah di TK Khalifah 23 Palembang.
8. Sahabat sepermainanku Nur Annisa Juliastuti, Fitri Amelia, Fernanda, Meti Trismawati, Nurlydia, M. Rindra Akbar, Dedek Wahyuni, Ario Winanda, M. Arief Radjab, Eko Wahyudi, M. Frizeky Qurais Sihab yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan se-angkatan Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 yang telah menjadi keluarga di Kampus, semoga kita sukses semua.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik, dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, 24 Juli 2020

Penulis

Mersila Deminito

NIM. 07031381520065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II. PEMBAHASAN	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	14
2.1.1 Media Massa	14
2.2.2 Televisi	16
2.2.3 Program Televisi	18
2.2.4 Program Kartun.....	19
2.2.5 Kartun Upin - Ipin	20
2.2.6 TK (Taman Kanak-Kanak)	20
2.2.7 Imitasi	21
2.2.8 Teori Literasi Media.....	22

2.2.9	Teori Belajar Sosial	25
2.3	Kerangka Teori	27
2.4	Kerangka Pemikiran	28
2.5	Alur Pemikiran	30
BAB III. METODE PENELITIAN		31
3.1	Rancangan Penelitian	31
3.2	Definisi Konsep	31
3.3	Fokus Penelitian	32
3.4	Unit Analisis	34
3.5	Penentuan Informan.....	34
3.6	Data & Sumber Data	36
3.6.1	Data	36
3.6.2	Sumber Data	36
3.7	Teknik Pengumpulan Data	37
3.8	Teknik Keabsahan Data	38
3.9	Teknik Analisis Data	39
BAB IV. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN		41
4.1	Sejarah Singkat TK Khalifah 23 Palembang	41
4.2	Profile TK Khalifah 23 Palembang	41
4.3	Lokasi TK Khalifah 23 Palembang	42
4.4	Visi dan Misi TK Khalifah 23 Palembang	42
4.4.1	Visi	42
4.4.2	Misi	42
4.5	Tujuan TK Khalifah 23 Palembang	43
4.6	Struktur TK Khalifah 23 Palembang	43
4.7	Motto TK Khalifah 23 Palembang	44
BAB V. HASIL DAN ANALISIS		45
5.1	Menyadari Dampak Media terhadap Individu	48
5.1.1	Isi Pesan yang terdapat di dalam media	49
5.1.2	Perilaku atau Objek yang terdapat dalam Media TV	53
5.2	Memahami Proses Komunikasi Massa	58

5.2.1 Makna Pesan yang terdapat di Media	59
5.3 Mengembangkan Strategi untuk menganalisis Pesan dalam Media	67
5.3.1 Memahami Pesan melalui Ekspresi atau Tindakan	67
5.4 Konten Media memberikan Pemahaman kepada Budaya dan Diri Sendiri	72
5.4.1 Memahami Budaya Asing melalui Pesan yang Disampaikan Media	73
5.5 Kemampuan Menikmati, memahami, dan Mengapresiasi isi Media	79
5.5.1 Penonton Sadar akan Media.....	79
5.5.2 Mengapresiasi isi Pesan dalam Media	82
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	89
6.2.1 Akademis	89
6.2.2 Praktis	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.1	Jumlah Penonton Tayangan Upin Ipin	8
2.1	Penelitian Terdahulu	11
3.1	Fokus Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.1 Kartun Upin Ipin	3
1.2 Klasifikasi Batasan Usia di Serial Upin Ipin	5
1.3 TK Khalifah 23 Palembang	7
2.1 Kerangka Pemikiran dikelola oleh Penulis	25
4.1 Denah TK Khalifah 23 Palembang	41
4.2 Struktur TK Khalifah 23 Palembang	42
5.1 Anak dari Informan LD sedang menonton Upin Ipin di sore hari. ..	57
5.2. Anak dari Informan NS yang sedang menonton Kartun Upin Ipin..	66
5.3 Anak Informan IP memiliki Tas bergambar Upin Ipin	71
5.4 Anak memiliki barang berupa boneka Upin Ipin..	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA	94
LAMPIRAN 2. TRANSKIP WAWANCARA	97
LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI WAWANCARA	134

ABSTRAK

Media massa merupakan alat-alat dalam komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi secara serempak, cepat dan luas kepada audience. Upin-Ipin merupakan salah satu tayangan animasi kartun yang diminati oleh orang-orang dan disiarkan di salah satu stasiun televisi Indonesia yaitu MNCTV. Usia 4-6 tahun merupakan fase keemasan (*golden age*) dimana fase ini anak sangat kritis dalam meniru semua perilaku baik atau buruk yang di jumpai atau dilihat di sekitarnya. Anak-anak yang berusia 4-6 adalah anak yang sudah mulai memasuki masa sekolah di taman kanak-kanak (TK). TK Khalifah 23 merupakan TK yang berbasis Tauhid dan *Interpreneurship* yang lebih mengutamakan hal-hal berdasarkan ajaran Islam. Beberapa anak-anak di TK tersebut juga menonton kartun Upin - Ipin di rumah disela waktu bermain sepulang sekolah atau bermain diwaktu sore. Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah untuk melihat Bagaimana Efek Tayangan Serial Televisi Upin – Ipin pada anak di TK Khalifah 23. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu melakukan wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Dari hasil penelitian dan pengelolaan data dapat dilihat bahwa penonton dari anak-anak informan diatas dapat memahami konten media, strategi, proses komunikasi, dampak media, dan melek media setelah seringnya menonton tayangan serial Kartun Upin Ipin di televisi. Dari penelitian ini diharapkan anak – anak diberikan tayangan yang sesuai dengan usia sang anak. Seperti tayangan kartun Upin Ipin yang cocok untuk menjadi tontonan anak-anak dimulai dari balita.

Kata Kunci: Efek Tayangan, Kartun Upin Ipin, Media Massa

Pembimbing I



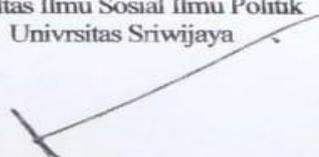
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, Juli 2020
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Univrsitas Sriwijaya



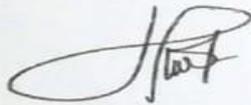
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Massmedia is tools of communication that is used in spreading of message or information for audiences extensively, fast and together. Upin-ipin is one of animated cartoon show is preferred by everyone and is televised by one of Indonesian television channel such as MNCTV. At age of 4-6 years old is critical children phase as golden age. In this case *they* like following all of good or bad behavior on happened at around. And that age of them began going to the kindegarten school. The Khalifah kindergarten 23rd number is the kind of tauhid and interpreneurship basic which focus on Islamic Materials. Many of kindergarten students liked watching Upin-ipin cartoon show at home when the spare time play, especially after back of school or afternoon play time. Based on background of reseach, so Writter is formulatting the formulation problem is how does the television show effect of Upin-Ipin Cartoon serial for the Khalifah kindergarten children 23rd number. In the research, writter used qualitative research metode and use interview, documentation and obsevation as research instruments. From the research result and data processing can be known that informan children audiences, about media content, strategy and process of communication, effect and literate media cause of watching Upin-Ipin cartoon serial show on television. From this researhing is hoped this show as age as children aged. And Upin-Ipin Cartoon serial show become children show from the childhood aged.

Keyword : Show Effect, Upin-Ipin Cartoon and Massmedia.

Pembimbing I



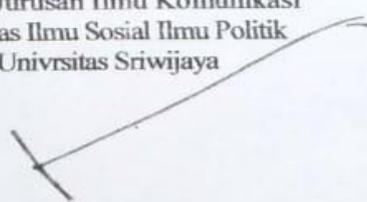
Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom.,MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, Juli 2020
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Univrstias Sriwijaya



Dr. Andriès Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan alat-alat dalam komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi secara serempak, cepat dan luas kepada audience. Informasi tersebut bisa beraneka macam mulai dari ekonomi, pendidikan, politik, kuliner, otomotif, fashion, olahraga dan sebagainya. Media massa memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan komunikasi lain yaitu bisa menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurrudin, 2014:9).

Dalam media massa ada empat sarana bagi masyarakat untuk dapat mengeluarkan pemikiran-pemikiran serta memberikan informasi pemberitaan yang positif bagi khalayak, empat media massa tersebut antara lain: surat kabar, radio, televisi, dan film. Sebagai media informasi, televisi merupakan media pandang atau media dengar yang bisa mendominasi suatu komunikasi massa, hal ini dikarenakan televisi memiliki sifat yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak dalam mencari informasi. Televisi membuat orang yang melihat gambar yang ditampilkan di televisi, sekaligus mendengar dan mencerna narasi atau informasi dari gambar tersebut (Badjuri, 2010: 39). Televisi sendiri merupakan media massa yang berfungsi sebagai alat pendidikan, hiburan, dan pemenuhan informasi. Setiap harinya stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program yang beragam, program tersebut bisa apa saja selama program itu menarik, disukai audiens dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Salah satu program atau acara di televisi yang banyak diminati oleh orang-orang adalah kartun. Menurut Komisioner KPI Pusat, Yazirwan Uyun saat memberikan pembekalan materi soal tayangan anak bagi tenaga pemantauan isi siaran daerah di Pelatihan Pemantauan Isi Siaran di Hotel Grand Mercure, Jakarta menyatakan bahwa hampir 40% penonton televisi adalah anak-anak atau usia anak dimana mereka

menonton televisi selama 35 jam dalam seminggu yang dikhawatirkan dapat membawa efek jelek bagi mereka (Penonton Usia Anak Capai 40% Orangtua Harus Waspada, diakses pada 26 Agustus 2019).

Kartun merupakan gambar dengan penampilan lucu yang mempersentasikan suatu peristiwa yang bisa berasal dari karangan seseorang atau bisa juga dari kehidupan nyata. Salah satu jenis kartun yang saat ini berkembang adalah dalam bentuk media film yang dikenal dengan animasi. Secara umum animasi merupakan suatu proses menggambar dengan memodifikasi gambar dari tiap-tiap frame yang diekspos pada waktu tertentu sehingga tercipta sebuah ilusi gambar yang bergerak. Animasi adalah bagaimana menghidupkan gambar, sehingga bagi pembuat animasi harus mengetahui bagaimana tokoh yang akan dibuat nya mulai dari tampak depan, belakang, samping kanan kiri, sampai ke tahap detail muka. Sehingga mempengaruhi emosi penonton, dimana penonton akan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh sang animasi seperti sedih, gembira, menangis, tertawa dan marah.

Upin-Ipin merupakan salah satu tayangan animasi kartun yang disiarkan di salah satu stasiun televisi Indonesia yaitu MNCTV. Banyak anak-anak yang menyukai kartun asal Malaysia ini karena animasi dari tokoh-tokoh yang ada di kartun ini berwarna dan alur cerita dapat mudah dipahami. Kartun Upin-Ipin ini merupakan kartun yang berasal dari Malaysia dimana musim awalnya adalah saat Ramadhan 14 September 2007 dan disambut hangat oleh penonton. Bahkan Upin – Ipin ini mendapatkan penghargaan pertamanya sebagai “Animasi Terbaik” di Festival Film Internasional Kuala Lumpur. Pada musim ketiga disiarkan, yang disiarkan pada saat libur sekolah pada akhir tahun 2009, pihak TV9 melaporkan bahwa kartun Upin-Ipin mencatat 1,6 juta penonton yang menjadikan kartun ini memiliki penonton terbanyak kedua disaluran tersebut .

Kartun Upin-Ipin sendiri merupakan kartun yang bercerita tentang sepasang kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Opah di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orang tua mereka sewaktu masih bayi. Upin dan Ipin

bersekolah di Tadika Mesra yang terletak dalam kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, seperti Mei Mei yang imut dan berkepribadian cerdas, Jarjit Singh yang gemar membuat humor dan membuat pantun, Ehsan yang cerewet dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan) yang penuh keyakinan diri tetapi suka mengejek orang lain, dan Mail yang berkemampuan untuk berjualan, suka melamun dan mengantuk karena ia berjualan ayam semalaman dan pandai berhitung. Kampung Durian Runtuh juga didatangi oleh seorang gadis bernama Susanti yang merupakan pindahan dari Jakarta, Indonesia.



Gambar 1.1 Kartun Upin - Ipin

Indonesia sendiri menjadi pasar ekspor utama untuk serial kartun Upin-Ipin. Pada tahun 2009, pihak MNCTV selaku penyiarinya melaporkan TVR atau rating kartun Upin-Ipin sebanyak 10.5%. Serial Upin-Ipin yang tayang di MNCTV mendapatkan peringkat 10 besar, pada tanggal 14 Agustus 2019 meraih urutan ke 7 dengan TVR 2.9 dan share 14.4%. kemudian pada tanggal 13 Agustus 2019 meraih urutan ke 5 dengan TVR 2,6 dan share 14% (Hadir Tiga Kali Sehari Serial Upin-Ipin Kuasai Rating Televisi, diakses pada tanggal 29 Agustus 2019).

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa serial Upin-Ipin sendiri ditayangkan sesuai dengan jam yang pas yaitu saat bangun pa gi, pulang dari bersekolah dan saat bermain di sore hari yaitu pada pukul 07.00, 12.00, dan 17.30 yang tayang setiap hari. Selain kartun Upin-Ipin ada kartun lain yang juga memiliki penonton dengan jumlah yang hampir sama dengan Upin-Ipin. Kartun tersebut adalah katun yang juga

ditayangkan di MNCTV yaitu kartun Adi Sopo & Jarwo dimana kedua kartun ini tembus 5 besar, Upin-Ipin menduduki posisi 4 dengan TVR 3,4 dan share 13,9% dan di posisi ke 5 diduduki oleh Adi Sopo & Jarwo dengan TVR 2,9 dan share 14,2% (Adit Sopo Jarwo dan Upin-Ipin jadi Favorit, Rating Anak Langit Terjun Bebas diakses pada 28 Agustus 2019).

Setiap tayangan yang ditayangkan di televisi diberikan keterangan kelompok berdasarkan usia, dimana keterangan tersebut menjelaskan bahwa tayangan ini bisa ditonton untuk kelompok apa. Menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam Pasal 14 Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menetapkan program siaran dikelompokkan menjadi 5 kelompok berdasarkan usia yaitu (Download Regulasi P3SPS 2012 Final.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019) :

1. Klasifikasi Semua Umur (SU2+)

Tayangan yang ditujukan dan dapat disaksikan oleh semua umur, namun hanya boleh disaksikan oleh anak yang berumur diatas 2 tahun.

2. Klasifikasi Bimbingan Orang Tua (BO)

Tayangan ini mengharuskan adanya bimbingan orang tua, karena konten-konten yang terdapat di dalam tayangan ini ada yang kurang sesuai untuk anak berusia dibawah 18 tahun.

3. Klasifikasi Anak-Anak (A7+)

Tayangan ini dapat disaksikan oleh anak-anak berusia 7-12 tahun (dikombinasikan sebagai A-BO apabila mengharuskan adanya bimbingan orang tua.

4. Klasifikasi Remaja (R13+)

Tayangan ini dapat disaksikan oleh anak yang berusia 13-17 tahun (dikombinasikan sebagai R-BO apabila mengharuskan adanya bimbingan orang tua).

5. Klasifikasi Dewasa (D18+)

Tayangan ini tidak diperbolehkan untuk anak-anak dan remaja, hanya boleh disaksikan oleh pemirsa yang berusia 18 tahun ke atas. Biasanya acara – acara dewasa ditayangkan pada pukul 22.00 hingga 03.00 waktu setempat.

Setiap program televisi wajib memberikan kode penggolongan program siaran berdasarkan usia pemirsa. Agar anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun dapat mendapatkan informasi sesuai umurnya yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan anak. Kode penggolongan program siaran tersebut terletak di bagian pojok kanan bawah saat tayangan tersebut berlangsung. Di Upin-Ipin ini sendiri tertera tulisan SU yang artinya tayangan ini dapat disaksikan oleh semua kalangan, namun hanya boleh disaksikan oleh anak yang berumur diatas 2 tahun.



Gambar 1.2 Klasifikasi Batasan Usia di Serial Upin-Ipin

Di umur-umur seperti ini anak-anak biasa menirukan apa yang ditontonnya, terlebih anak-anak di umur seperti ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton dan bermain. Anak-anak cenderung menirukan atau mengimitasi apa yang sering dilihat dan dijumpainya. Usia 4-6 tahun merupakan fase keemasan (*golden age*) dimana fase ini anak sangat kritis dalam meniru semua perilaku baik atau buruk yang di jumpai atau dilihat di sekitarnya. Anak-anak yang berusia 4-6 adalah anak yang sudah mulai memasuki masa sekolah di taman kanak-kanak (TK).

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU 20-2003 Sisdiknas.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019).

Penyelenggaraan PAUD di Indonesia terdiri dari 5 layanan utama antara lain :

1. TK (Taman Kanak-Kanak)
2. KB (Kelompok Bermain)
3. TPA (Taman Penitipan Anak)
4. SPS (Satuan PAUD Sejenis)
5. PAUD Berbasis Keluarga (PBK)

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada layanan TK (Taman Kanak-Kanak). TK (Taman Kanak-Kanak) adalah bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 4-6 tahun secara lebih terstruktur. Karena anak-anak yang berumur sekitar 4-6 tahun masuk di masa yang sudah mulai mengerti objek yang dilihatnya dan sedang menyukai menonton kartun di televisi disela waktu bermainnya. Salah satu kartun yang diminati anak-anak adalah kartun Upin-Ipin yang tayang setiap hari di MNCTV.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti di TK Khalifah 23 Palembang pada tanggal 22 Juli 2019, beberapa anak-anak meniru atau mengimitasi apa yang dilihatnya setelah menonton kartun Upin-Ipin. TK Khalifah 23 sendiri terletak di Ruko Griya Hero Abadi No.11-12, Jl. Hasanudin, Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang, Sumatera Selatan. TK Khalifah 23 merupakan TK yang

berbasis Tauhid dan *Interpreneurship* yang lebih mengutamakan hal yang mengutamakan ajaran Islam.



Gambar 1.3 TK Khalifah 23 Palembang

Selain itu beberapa anak-anak di TK tersebut juga menonton kartun Upin - Ipin di rumah disela waktu bermain sepulang sekolah atau bermain diwaktu sore. Rata-rata lamanya durasi yang digunakan anak-anak dalam sehari untuk menonton serial Upin-Ipin ini kurang lebih selama 1 jam dalam 3 kali waktu penayangan.

Di TK Khalifah 23 ini memiliki 2 jenis kelas yaitu TK A dan TK B. TK A merupakan TK (TK nol Kecil) yang materi pembelajarannya menyiapkan anak-anak untuk berlanjut ke TK B, sedangkan TK B (TK nol Besar) merupakan TK yang materi pembelajarannya menyiapkan anak-anak untuk masuk SD. Di TK A terdiri dari 1 kelas dan TK B terdiri dari 3 kelas yang setiap kelas terdiri dari masing-masing 2 guru yaitu wali kelas dan pendamping. Mayoritas anak-anak di TK Khalifah 23 menonton tayangan Upin-Upin di televisi, berikut adalah jumlah anak-anak yang menonton tayangan Upin-Ipin di Televisi.

Tabel 1.1
Jumlah Penonton Tayangan Upin-Ipin di TK Khalifah 23 Palembang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Penonton
1.	Kelas A (AR-RAHIIM)	14	10
2.	Kelas B (AL-QUDDUS)	20	12
3.	Kelas B (AL-ALIIM)	16	10
4.	Kelas B (AL-FATTAH)	15	9
Jumlah		65	41

Beberapa anak di TK tersebut menyukai kartun serial Upin-Ipin di televisi karena ada beberapa tayangan yang mengajarkan tentang kehidupan sederhana anak-anak TK seusia mereka saat bermain bersama teman-teman, bernyanyi, belajar di kelas, belajar tentang Islam dan kehidupan mereka di dalam keluarga. Bagi beberapa anak-anak yang sering melihat objek dihadapannya secara berulang-ulang atau sering cenderung akan mengikuti apa yang dilihat di hadapannya.

Anak-anak cenderung menganggap apa yang tampak di televisi sebagai sesuatu yang benar dan nyata. Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu: *kognitif*, *afektif*, dan *behavioral*. Efek *kognitif* meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambahan pengetahuan. Efek *efektif* berhubungan dengan emosi, perasaan, dan *attitude* (sikap). Sedangkan efek *behavioral* berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

Efek komunikasi massa timbul tergantung seberapa sering anak tersebut menonton tayangan televisi serial upin-ipin. Terutama di umur mereka yang sangat mudah terpengaruh atau meniru apa yang ada dihadapannya atau apa yang dilihatnya.

Misalnya, anak yang bernama Fakhira menurut penuturan sang ibu sang anak bisa merapikan sendiri mainan yang sudah selesai dimainkannya. Anak lain yang juga menirukan perilaku Upin-Ipin Izza yang juga menirukan apa yang dilakukan Upin-Ipin yaitu menurut penuturan sang ibu sang anak mulai bisa mengikuti lagu yang dinyanyikan oleh Upin-Ipin walaupun masih terbata-bata dan belum lancar. Berdasarkan pra riset penulis, anak-anak cenderung mudah menerima apa yang dilihatnya dan kemudian mengikuti apa yang dilihatnya di televisi. Dengan melihat beberapa hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Efek Tayangan Televisi Serial Upin Ipin pada anak Usia (TK) Taman Kanak - Kanak** (Studi pada anak usia Taman Kanak-Kanak di TK Khalifah 23 Palembang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Efek Tayangan Televisi Serial Upin Ipin pada anak di TK Khalifah 23”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efek tayangan Televisi Serial Upin Ipin pada anak TK Khalifah 23 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah kajian bagi perkembangan ilmu komunikasi terkhusus pada kajian ilmu komunikasi tentang proses efek tayangan media televisi khususnya tayangan serial Upin-Ipin pada anak TK.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian lanjutan dibidang komunikasi massa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan untuk orang tua bahwa ada efek yang didapatkan pada anak-anak dari tayangan televisi serial Upin-Ipin

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anderson, J. (1993). *Quality in Early Childhood Education. New York: The Danish National Federation of Early Childhood and Youth Education.*
- Ammirudin. (2016). *Metode Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi,* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badjuri, Adi. (2010). *Jurnalistik Televisi.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Djamal, Hidajanto. Dan Fachruddin, Andi. (2011). *Dasar – dasar Penyiaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Daryanto, dan Rahardjo, Muljo. (2016). *Teori Komunikasi.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Lexy J Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Manajemen Media Penyiaran: Startegi Mengelola Radio & Televisi* Jakarta: Prenada Media Grup.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Prakosa, Gatot. (2010). *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Indonesia.* Jakarta: Fakultas Film Intitusi Kesenian Jakarta.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa.* Jakarta: PT Grasindo.
- Tambukara, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa,* Jakarta: Rajawali Pers,
- Sony, (2008). *Menjadi Perancang TV Profesional.* Yogyakarta: Andi Offset
- Suciati. (2017). *Integrasi Teori dan Praktek Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: - Alfabeta.

Sumber Internet

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/lihat-terkini/38-dalam-negeri/31436-penonton-usia-anak-capai-40-orangtua-harus-waspada> (diakses pada tanggal, 26 Agustus 2019).

<https://media.iyaa.com/article/2017/09/adit-sopo-jarwo-dan-upin-ipin-jadi-favorit-rating-anak-langit-terjun-bebas-3598304.html> (diakses pada tanggal, 28 Agustus 2019).

<https://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian-film-animasi.html> (diakses pada tanggal 27 Agustus 2019).

<https://media.iyaa.com/article/2016/06/Hadir-Tiga-Kali-Sehari-Serial-Upin-Ipin Kuasai-Rating-Televisi-3452915.html> (diakses pada tanggal 29 Agustus 2019).

http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf (diakses pada tanggal 15 Oktober 2019).

<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2019).

<https://media.neliti.com/media/publications/224277-model-literasi-media-pada-anak-dalam-men.pdf> (diakses pada tanggal 21 Agustus 2020).